

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

HUBBY MILLATA
J210 160 050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

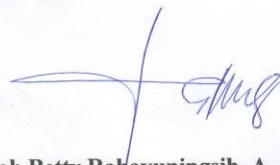
Oleh:

HUBBY MILLATA

J210.160.050

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Faizah Betty Rahavuningsih, A., S.Kep., M.Kes

NIK. 684

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh :
HUBBY MILLATA
J210160050

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 19 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji :

1. **Dr. Faizah Betty Rahayuningsih, A., S.Kep., M.Kes** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Arina Maliya, S.Kep., Ns., M.Si.Med.** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Ns. Betti Kristinawati, M.Kep., Sp. Kep. MB.** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan

Dr. Maralazimah, SKM., M.Kes

NIK. 786

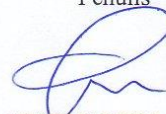
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 19 Desember 2019

Penulis



HUBBY MILLATA

J210160050

**GAMBARAN FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA DI PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Prestasi akademik merupakan tingkat penguasaan materi pembelajaran yang dicapai seorang siswa dan direalisasikan dalam bentuk nilai. Keberhasilan belajar seorang siswa dapat dioperasionalkan dalam bentuk indeks prestasi kumulatif (IPK). Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kesehatan badan, motivasi, minat, bakat, dan kognitif. Tujuan penelitian ini ada dua. Tujuan pertama adalah untuk menggambarkan karakteristik responden meliputi semester, jenis kelamin, IPK, dan IMT. Tujuan kedua adalah untuk menggambarkan kesehatan jasmani, motivasi, minat, bakat dan kognitif dari responden penelitian. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah konsekutif sampling. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 140 mahasiswa Program Studi Keperawatan UMS yang meliputi semester 3 reguler, 3 transfer, 5 reguler, dan 7 reguler. Analisa data menggunakan analisa univariat. Jenis kelamin responden mayoritas wanita. Kategori IPK responden mayoritas dengan pujian. IMT responden mayoritas normal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Program Studi Keperawatan UMS dengan rata-rata tertinggi adalah minat, kedua kesehatan jasmani, ketiga kognitif, keempat motivasi, dan terendah adalah bakat.

Kata kunci : faktor internal, prestasi akademik, mahasiswa program studi keperawatan.

Abstract

Academic achievement is a level of mastery of learning material that has been achieved by students and is realized in the form of grades. The learning success of a student can be operationalized in the form of a cumulative achievement index (GPA). Academic achievement is transferred by internal factors which include health, motivation, interests, talents, and cognitive. The purpose of this study is twofold. The first objective is to describe the characteristics of respondents who published semester, gender, GPA, and BMI. The second objective is to examine the physical health, motivation, interest, motivation and cognitive of the study. Research methodology it uses the kind of research descriptive analysis with the quantitative approach. The sampling technique used was consecutive sampling. The number of respondents in this study were 140 students of the Nursing Study regular. Data analysis uses univariate analysis. Gender of the respondent. The category of GPA respondents respects with praise. Normal BMI respondents. Internal factors that influence academic achievement of UMS Nursing Study

Program students with the highest average interest, second physical health, third cognitive, fourth motivation, and lowest are talent.

Keywords : internal factors, academic achievement, nursing study program students.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan secara teori maupun praktik. Berlangsungnya proses pembelajaran tersebut yang akan meningkatkan kualitas hidup manusia, karena semakin manusia berilmu tentu dalam melakukan suatu pekerjaan atau menentukan keputusan akan menggunakan akal pikirannya, sehingga hasil dari pekerjaan ataupun keputusannya akan bermanfaat dan tidak menyesatkan diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sardiman (2010) belajar merupakan usaha seseorang dalam mengubah tingkah laku. Proses belajar bergantung pada struktur dari kognitif, yakni berupa penataan fakta, konsep maupun prinsip, hingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi siswa. Proses belajar-mengajar tersebut kemudian akan memperoleh sebuah hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran.

Berdasarkan keputusan LAM-PTKes (Decree) No. : 0639/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2016 Program Studi Keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki akreditasi A, tentu hal tersebut juga dipengaruhi oleh prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Anita (2015) juga menyatakan bahwa peringkat dan nilai akreditasi institusi pendidikan dapat menentukan tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa karena institusi pendidikan akan berkembang sebagaimana mestinya sebuah industri jasa, dan setiap saat akan berubah seiring dengan berjalannya waktu dan pergantian zaman, oleh karena itu perlu dipromosikan kepada mahasiswa sebagai salah satu pelanggan dari sebuah institusi pendidikan. Berhasil atau tidak peningkatan mutu sebuah pendidikan dapat dianalisa dari prestasi yang dicapai oleh seorang siswa, baik prestasi secara akademis maupun non akademis.

Prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah faktor internal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kesehatan jasmani, kondisi fisik yang sedang dalam keadaan baik tentu akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik, sehingga hal ini sangat menentukan prestasi belajar dari seorang mahasiswa (Hapnita, 2016).

Faktor psikologis yang berpengaruh terhadap proses belajar yaitu, motivasi, minat, bakat, beserta kognitif. Motivasi belajar merupakan faktor pendukung untuk mencapai sebuah prestasi belajar, karena perilaku seseorang yang sedang termotivasi adalah perilaku yang menghasilkan energi dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar yang lainnya yaitu minat. Minat dapat timbul karena adanya motivasi yang kuat, sehingga timbul keterikatan antara motivasi dan minat dalam meningkatkan prestasi mahasiswa. Faktor yang selanjutnya adalah bakat, dalam mencapai prestasi yang diinginkan erat kaitannya dengan bakat dan kecerdasan yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki faktor kognitif atau cara pikir yang mumpuni tentu akan mudah dalam menjalani proses belajar dan meraih sebuah prestasi belajar yang baik sehingga akademik dapat tercapai dengan baik (Hapnita, 2016).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada 10 mahasiswa, 6 diantaranya merasa memiliki bakat rendah dalam menjalani proses belajar yang mereka tempuh. Adanya fenomena yang terjadi tersebut perlu diteliti lebih mendalam untuk mengetahui faktor-faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada mahasiswa Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara tersebut mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai gambaran faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Prodi Keperawatan UMS sebagai pos pengambilan data pada bulan Oktober - November 2019. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal tanpa membuat pengaruh maupun hubungan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan konsekutif sampling yang dibatasi selama 2 bulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 mahasiswa prodi keperawatan UMS dengan cara diberikan kuesioner melalui *Google Form*. Analisa data yang digunakan adalah analisa data univariat dengan cara peneliti mendeskripsikan dari setiap sub variabel kemudian ditampilkan dalam bentuk mean, median, SD, min-max, dan 95% CI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Uji univariat penelitian ini mengolah data kategorik sehingga hasil dari penelitian ini berupa frekuensi dan presentasi dari karakteristik responden yang meliputi meliputi semester, jenis kelamin, IPK, dan IMT.

3.1.1 Semester

Berdasarkan hasil analisa karakteristik responden berdasarkan semester 3 reguler, 3 transfer, 5 reguler, dan 7 reguler dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	3 R	31	22,1%
2	3 T	9	6,4%
3	5 R	68	48,6%
4	7 R	32	22,9%
	Total	140	100.0%

Hasil analisis dari tabel 1 pada 140 responden didapatkan semester terbanyak pada semester 5R yaitu 68 responden dengan nilai persentase 48,6% sedangkan untuk semester 7R sebanyak 32 responden (22,9%),

semester 3R sebanyak 31 responden (22,1%), dan mahasiswa semester 3T sebanyak 9 responden (6,4%).

Responden terbanyak adalah mahasiswa semester 5R. Mayoritas responden semester 5R mengatakan bahwa hal tersebut dikarenakan ingin membantu penelitian ini agar menjadikan hasilnya sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan baik bagi Program Studi Keperawatan maupun bagi mahasiswa.

3.1.2 Jenis kelamin

Berdasarkan hasil analisa karakteristik jenis kelamin responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Pria	27	19,3%
2	Wanita	113	80,7%
	Total	140	100.0%

Hasil analisis dari tabel 2 pada 140 responden didapatkan jenis kelamin terbanyak pada wanita yaitu sebanyak 113 responden (80,7%), sedangkan responden pria sebanyak 27 responden (19,3%). Sesuai dengan pernyataan yang dikatakan oleh Intening (2018) yang menyatakan hal tersebut disebabkan karena perempuan memiliki sikap yang lembut sehingga cocok untuk melakukan tugas-tugas seorang perawat, dengan alasan tersebut membuat mayoritas seseorang yang minat dengan ilmu keperawatan adalah perempuan. Pekerjaan di dunia keperawatan membutuhkan kesabaran, ketekunan dan ketelatenan yang biasanya sifat tersebut lebih banyak dimiliki oleh sebagian besar kaum perempuan daripada pria. Sifat sabar, tekun, dan telaten yang dimiliki oleh perempuan, menyebabkan mahasiswa perempuan mampu mengerjakan asuhan keperawatan dengan lebih teliti dan penuh kasih sayang. Sehingga sangat wajar jika yang tertarik terhadap profesi keperawatan adalah perempuan, karena hal tersebut sudah tertanam di dalam hati para perempuan bahwa

dirinya sangat cocok untuk menjadi seseorang yang memberi jasa perawatan terhadap pasien.

3.1.3 IPK

Berdasarkan hasil analisa karakteristik IPK responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan IPK

No	IPK	Frekuensi	Persentase
1	Sangat memuaskan	53	37,9%
2	Dengan Pujian	87	62,1%
Total		140	100.0%

Hasil analisis dari tabel 3 pada 140 responden didapatkan kategori IPK terbanyak adalah dengan pujian yaitu sebanyak 87 responden (62,1%), sedangkan kategori sangat memuaskan sebanyak 53 responden (37,9%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah yang memiliki kategori IPK dengan pujian (3,51-4,00) yaitu sebanyak 87 mahasiswa. Berdasarkan keputusan LAM-PTKes (Decree) No. : 0639/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2016 Program Studi Keperawatan pada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dapat dikatakan sebagambelajaran tersebut memiliki akreditasi A, lalu jika dilihat dari hasil analisa karakteristik responden menurut IPK terdapat 62,1% mahasiswa yang memiliki predikat dengan pujian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 140 responden tidak terdapat mahasiswa yang memiliki kategori IPK memuaskan (2,75-3,00), namun terdapat 53 mahasiswa yang memiliki IPK sangat memuaskan (3,01-3,50). Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan bahan evaluasi bagi para mahasiswa untuk semakin meningkatkan prestasinya dengan melihat faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik apa saja yang paling tinggi nilainya dari hasil penelitian.

3.1.4 IMT

Berdasarkan hasil analisa karakteristik IMT responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi responden berdasarkan IMT

No	IMT	Frekuensi	Persentase
1	BB kurang	4	2,9%
2	BB normal	61	43,6%
3	Resiko obesitas	49	35,0%
4	Obesitas I (rendah)	26	18,6%
	Total	140	100.0%

Hasil analisis dari tabel 4 pada 140 responden didapatkan kategori IMT terbanyak adalah BB normal yaitu 61 responden dengan nilai persentase 43,6%. Resiko obesitas sebanyak 49 responden (35,0%), sedangkan obesitas I (rendah) sebanyak 26 responden (18,6%), dan BB kurang sebanyak 9 responden (2,9%). Hasil analisa data menunjukkan bahwa sebanyak 61 responden memiliki kategori IMT normal, hal tersebut dikarenakan dalam proses pendaftaran mahasiswa baru Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta harus melewati tes kesehatan yang mana pengukuran berat badan calon mahasiswa juga dipertimbangkan. Dalam penelitian Arrochim (2018) di Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah surakarta yang menguji hubungan gaya hidup dengan IMT juga menyatakan hal yang sama yaitu terdapat hubungan yang signifikan diantara keduanya, yang mana hal itu disebabkan karena gaya hidup sebagian besar mahasiswa dalam penelitian tersebut menunjukkan kategori tidak beresiko atau kurang sehat.

3.2 Faktor Internal Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa

Uji univariat penelitian ini mengolah data nominal sehingga hasil dari penelitian berupa mean, median, standart error, standart deviasi, nilai minimal dan maksimal sebagai cara pengolahan beberapa variabel yang meliputi kesehatan jasmani, motivasi, minat, bakat, dan kognitif.

3.2.1 Kesehatan Jasmani

Berdasarkan hasil analisa faktor internal kesehatan jasmani responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan faktor internal kesehatan jasmani

No	Sub variabel	Mean	Median	SE	SD	Min	Maks
1	Tidak mengantuk	2,94	3,00	0,093	1,098	0	4
2	Tidak merasa letih	3,11	3,00	0,057	0,669	0	4
3	Istirahat cukup	3,29	3,00	0,068	0,809	0	4
4	Rutin olahraga	3,45	4,00	0,052	0,615	1	4
5	Konsumsi makanan sehat	3,44	4,00	0,061	0,722	0	4
	Total kesehatan jasmani	16,24	16,00	0,215	2,541	7	20

Hasil analisis tabel 4 pada sub variabel tidak mengantuk didapatkan rata-rata 2,94. Dengan standart deviasi 1,098, median 3,00, standar error 0,093, minimal 0 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel tidak merasa letih didapatkan rata-rata 3,11 dengan standart deviasi 0,669, median 3,00, standar error 0,057, minimal 0 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel istirahat cukup didapatkan rata-rata 3,29 dengan standart deviasi 0,809, median 3,00, standar error 0,068, minimal 0 dan maksimal 4. Hasil analisis sub variabel didapatkan rata-rata tertinggi pada faktor internal kesehatan jasmani adalah rutin olahraga yaitu 3,45, median 4,00 dengan standar deviasi 0,615, standar error 0,052, minimal 1, dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mengkonsumsi makanan sehat didapatkan rata-rata 3,44 dengan standart deviasi 0,722, median 4,00, standar error 0,061, minimal 0 dan maksimal 4.

Hasil analisis sub variabel didapatkan rata-rata tertinggi pada faktor internal kesehatan jasmani adalah rutin olahraga, tingginya nilai rata-rata pada rutin olahraga yang menunjang kesehatan mahasiswa tersebut juga dibuktikan dengan penelitian Gemilang (2015) yang dilakukan pada mahasiswa psikologi Universitas Padjajaran angkatan 2015 menyatakan bahwa 16 dari 24 orang yang rutin melakukan olahraga merasakan dampak

yang baik dalam tubuhnya yaitu terhindar dari penyakit atau kelelahan yang berarti sehingga tidak mengalami kendala dalam menjalani proses belajar.

3.2.2 Motivasi

Berdasarkan hasil analisa faktor internal motivasi responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan faktor internal motivasi

No	Sub variabel	Mean	Median	SE	SD	Min	Maks
1	Ingin nilai baik	3,06	3,00	0,067	0,794	1	4
2	Target nilai tercapai	3,24	3,00	0,053	0,630	1	4
3	Berusaha membaca materi	3,14	3,00	0,053	0,630	1	4
4	Ingin mencapai prestasi tinggi	3,37	3,00	0,058	0,661	1	4
5	Puas jika prestasi baik	3,31	3,00	0,058	0,690	0	4
	Total	16,12	16,00	0,236	2,789	5	20

Hasil analisa sub variabel ingin nilai baik didapatkan rata-rata 3,06 dengan standart deviasi 0,794, median 3,00, standar error 0,067, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel ingin target nilai tercapai didapatkan rata-rata 3,24 dengan standart deviasi 0,630, median 3,00, standar error 0,053, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel berusaha membaca materi didapatkan rata-rata terendah yaitu 3,14 dengan standart deviasi 0,630, median 3,00, standar error 0,053, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisis dari tabel 4.6 didapatkan nilai mean tertinggi faktor internal motivasi adalah responden ingin mencapai prestasi tertinggi yaitu 3,37, median 3,00 dengan standar deviasi 0,661, dtandar error 0,058, minimal 1, dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel puas jika prestasi baik didapatkan rata-rata 3,31 dengan standart deviasi 0,690, median 3,00, standar error 0,058, minimal 0 dan maksimal 4.

Sesuai dengan hasil analisis yaitu keinginan mencapai prestasi yang tinggi merupakan motivasi bagi para responden dalam proses belajar, hal serupa juga dikatakan oleh Warsito (2009) bahwa seseorang yang memiliki semangat dalam mencapai prestasi tinggi selalu memiliki usaha dan

menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Dalam mencapai prestasi yang tinggi mahasiswa perlu memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya untuk mengatasi situasi, berusaha keras, memiliki motivasi dalam diri, dan tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada.

3.2.3 Minat

Berdasarkan hasil analisa faktor internal minat responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan faktor internal minat

No	Sub variabel	Mean	Median	SE	SD	Min	Maks
1	Belajar atas kemauan	3,56	4,00	0,046	0,539	2	4
2	Minat jurusan perawat	3,57	4,00	0,052	0,613	2	4
3	Mengerjakan tugas	3,63	4,00	0,043	0,514	2	4
4	Mencatat hal penting	3,61	4,00	0,046	0,544	2	4
5	Mengerjakan tugas kelompok	3,60	4,00	0,045	0,534	2	4
Total		17,98	18,00	0,138	1,629	15	20

Hasil analisa sub variabel belajar atas kemauan didapatkan rata-rata terendah yaitu 3,56 dengan standart deviasi 0,539, median 4.00, standar error 0,046, minimal 2 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel minat jurusan perawat didapatkan rata-rata 3,57 dengan standart deviasi 0,613, median 4.00, standar error 0,052, minimal 2 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mengerjakan tugas didapatkan rata-rata tertinggi yaitu 3,63 dengan standart deviasi 0,514, median 4.00, standar error 0,043, minimal 2 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mencatat hal penting didapatkan rata-rata yang cukup tinggi yaitu 3,61 dengan standart deviasi 0,544, median 4.00, standar error 0,046, minimal 2 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mengerjakan tugas kelompok didapatkan rata-rata yang cukup tinggi juga yaitu 3,60 dengan standart deviasi 0,534, median 4.00, standar error 0,045, minimal 2 dan maksimal 4.

Hasil analisa sub variabel mengerjakan tugas didapatkan rata-rata tertinggi, sesuai dengan hasil analisis diatas, Slameto (2010) juga

mengatakan bahwa seorang pelajar akan menunjukkan minat belajarnya dalam bentuk mengerjakan tugas dan menyelesaikan seluruh tanggungjawab yang diberikan kepada seorang pelajar. Mengerjakan tugas merupakan salah satu bentuk perhatian seorang pelajar kepada studi yang sedang ditempuhnya.

3.2.4 Bakat

Berdasarkan hasil analisa faktor internal bakat responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan faktor internal bakat

No	Sub variabel	Mean	Median	SE	SD	Min	Maks
1	Memiliki kemampuan dasar	2,79	3,00	0,075	0,888	0	4
2	Mengetahui materi sebelum dosen menyampaikan	3,38	3,00	0,046	0,543	2	4
3	Mendapat nilai bagus	3,16	3,00	0,053	0,626	1	4
4	Mudah mengerjakan tugas	3,16	3,00	0,061	0,722	0	4
5	Mudah mengerjakan ujian	3,16	3,00	0,058	0,685	0	4
Total		15,64	15,00	0,237	2,803	6	20

Hasil analisa sub variabel memiliki kemampuan dasar didapatkan rata-rata terendah yaitu 2,79 dengan standart deviasi 0,888, median 3.00, standar error 0,075, minimal 0 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mengetahui materi sebelum dosen didapatkan rata-rata tertinggi yaitu 3,38 dengan standart deviasi 0,543, median 3.00, standar error 0,046, minimal 2 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mendapat nilai bagus didapatkan rata-rata 3,16 dengan standart deviasi 0,626, median 3.00, standar error 0,053, minimal 1 dan maksimal 4. Pada sub variabel mudah mengerjakan tugas didapatkan rata-rata 3,16 dengan standart deviasi 0,722, median 3.00, standar error 0,061, minimal 0 dan maksimal 4. Sedangkan sub variabel mudah mengerjakan ujian didapatkan rata-rata 3,16 dengan standart deviasi 0,685, median 3.00, standar error 0,058, minimal 0 dan maksimal 4.

Hasil analisa sub variabel mengetahui materi sebelum dosen didapatkan rata-rata tertinggi yaitu 3,38 dengan standart deviasi 0,543, median 3.00, standar error 0,046, minimal 2 dan maksimal 4. Rata-rata terbanyak pada faktor internal bakat adalah mengetahui materi sebelum dosen menyampaikan. Sesuai dengan hasil analisis artinya para responden sudah memiliki wawasan sebelum proses perkuliahan di kelas, wawasan tersebut bisa diperoleh dari kebiasaan membaca maupun mendengar dari orang lain yang dapat menjadi modal bakat dalam mempermudah proses belajar (Suryaman, 2015).

3.2.5 Kognitif

Berdasarkan hasil analisa faktor internal kognitif responden dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan faktor internal kognitif

No	Sub variabel	Mean	Median	SE	SD	Min	Maks
1	Memahami penjelasan dosen	3,26	3,00	0,056	0,664	1	4
2	Mengingat penjelasan dosen	3,40	3,00	0,053	0,632	1	4
3	Berusaha memahami materi	3,12	3,00	0,058	0,683	1	4
4	Konsentrasi dalam belajar	3,19	3,00	0,058	0,688	1	4
5	Mengasah daya ingat	3,18	3,00	0,057	0,671	1	4
	Total	16,16	15,50	0,225	2,667	7	20

Hasil analisa sub variabel memahami penjelasan dosen didapatkan rata-rata yang cukup tinggi yaitu 3,26 dengan standart deviasi 0,664, median 3.00, standar error 0,056, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel mengingat penjelasan dosen didapatkan rata-rata 3,40 dengan standart deviasi 0,063, median 3.00, standar error 0,053, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel berusaha memahami materi didapatkan rata-rata 3,12 dengan standart deviasi 0,683, median 3.00, standar error 0,058, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil analisa sub variabel konsentrasi dalam belajar didapatkan rata-rata 3,19 dengan standart deviasi 0,688, median 3.00, standar error 0,058, minimal 1 dan maksimal 4. Hasil

analisa sub variabel mengasah daya ingat didapatkan rata-rata 3,18 dengan standart deviasi 0,671, median 3.00, standar error 0,057, minimal 1 dan maksimal 4.

Sesuai dengan hasil analisis diatas bahwa daya ingat memiliki rata-rata tertinggi pada faktor kognitif, hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Adisetiawan (2014) yang menyatakan bahwa daya ingat atau kemampuan memori memberikan sumbangan relatif besar dan sumbangan efektif yang cukup besar terhadap prestasi belajar.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan tujuan khusus dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1. Karakteristik Responden

- a. Jumlah responden terbanyak adalah semester 5R, kedua semester 3R, ketiga semester 7R, dan paling sedikit adalah semester 3T.
- b. Jenis kelamin responden wanita lebih banyak dibandingkan dengan responden pria.
- c. IPK responden kategori dengan pujian lebih banyak dibandingkan dengan kategori sangat memuaskan. Tidak ada responden yang memiliki kategori IPK memuaskan.
- d. IMT responden terbanyak adalah kategori BB normal, kedua kategori resiko obesitas, ketiga kategori obesitas I, dan paling sedikit adalah kategori BB kurang. Tidak ada responden yang memiliki kategori IMT obesitas II.

4.1.2. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik responden

Rata-rata pada faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik responden dari rata-rata tertinggi hingga terendah adalah minat, kesehatan jasmani, kognitif, motivasi, dan bakat.

4.2. Saran

Sesuai dengan hasil dari penelitian ini maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

4.2.1. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pada faktor kesehatan mayoritas responden mengantuk selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik agar mengajar menggunakan metode yang dapat membangkitkan semangat mahasiswa, sehingga proses belajar di kelas akan menarik dan berdampak baik terhadap peningkatan prestasi mahasiswa.

4.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan pada penelitian ini masih menggunakan metode kuantitatif, yang mana sebaiknya menggunakan pencampuran metode antara kuantitatif dan kualitatif. Karena metode kuantitatif menghasilkan penelitian yang konkrit dan terukur sedangkan metode kualitatif menghasilkan penelitian yang dinamis dan dapat menggambarkan realitas yang lebih kompleks, maka jika kedua metode tersebut digabungkan akan saling melengkapi.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Faizah Betty Rahayuningsih A., S.Kep., M. Kes., atas bimbingan yang selama ini diberikan, bapak dan ibu, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan. Saya sangat merasa bersyukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan. (2014). Performance Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Arrochim. (2018). Hubungan Gaya Hidup dengan Status Tekanan Darah dan Indeks Massa Tubuh Mahasiswa Semester IV Program Studi Gizi FIK UMS. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

- Gemilang, B. (2015). Health Belief Mengenai Perilaku Berolahraga pada Mahasiswa yang Melakukan Olahraga Rutin dan Tidak Rutin di Fakultas Psikologi UNPAD Angkatan 2015. *Universitas Padjajaran*.
- Hapnita, W. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bngunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Intening, V. S. (2018). Hubungan Minat dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Melanjutkan Program Profesi Ners pada Mahasiswa Tingkat Iv S-1 Ilmu Keperawatan Stikes Bethesda. *Jurnal Kesehatan*, No. 2. Vol. 5. [Http://Jurnal.Stikesbethesda .Ac.Id/Index.Php/Jurnal kesehatan/Article/View/96](http://Jurnal.Stikesbethesda.Ac.Id/Index.Php/Jurnal%20kesehatan/Article/View/96).
- Lie, Anita. (2015). Pendidikan: Antara Kebijakan Dan Praksis. *Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suryaman, M. (2015). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional (Pirls) 2011. *Jurnal Penelitian Sastra, Bahasa dan Pengajarannya*, No. 1. Vol. 14.
- Warsito, Hadi. (2009). Hubungan antara Self-efficacy dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.